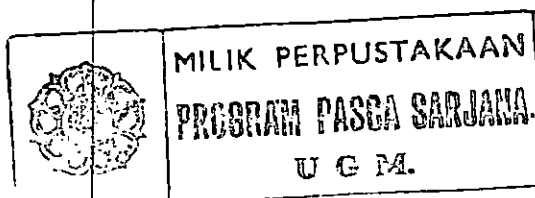


INTISARI

Pengembangan suatu obyek wisata harus mengacu pada elemen potensi yang dimiliki dan kemampuan obyek untuk berlanjut dan berkembang. Demikian juga dengan obyek wisata peninggalan sejarah Kawasan Goa Selarong yang terletak disisi Bukit Selarong Kabupaten Bantul merupakan paduan wisata budaya dan wisata alam harus diketahui potensinya untuk menentukan kemungkinan pengembangannya.

Penelitian ini berupaya menemukenali potensi kepariwisataan Kawasan Goa Selarong yang dapat dikembangkan dan menemukan faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan. Metode penelitian yang digunakan adalah metodologi penelitian rasionalistik dengan menggabungkan penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif yang menekankan pada teknik penelitian melalui kuestioner, wawancara dan pengamatan langsung di lapangan.

Hasil dari penelitian ini memperlihatkan (1). potensi wisatawan dengan karakter wisatawan lokal yang didominasi oleh pelajar; potensi daya tarik berada pada posisi cukup potensial dan potensi visual dengan kelas tinggi. (2). Tindakan konservasi untuk pelestarian dan perlindungan dilakukan berupa konservasi alam mencakup tanah, air, vegetasi, Goa Kakung dan Goa Puteri; konservasi sosial dan budaya mencakup adat istiadat, kerajinan, kesenian dan konservasi spasial mencakup pemanfaatan lahan sesuai kebutuhan agar tidak terjadi konflik ruang. (3) Faktor yang mempengaruhi pengembangan obyek wisata Goa Selarong adalah resort dengan daya tarik obyek yang unik dan memiliki visual dengan kelas tinggi; transportasi dengan jaringan jalan sangat baik namun alat angkutan yang masih belum memadai; wisatawan yang masih dalam lingkup Kabupaten; sikap masyarakat yang mulai menyadari bermanfaatnya obyek wisata ini dan pengelolaan masih pada tahap pemeliharaan dan promosi. (4) Penelitian ini menunjukkan masih ada kemungkinan untuk pengembangan lebih lanjut dengan lebih menyempurnakan kondisi yang ada sekarang.



ABSTRACT

The development of a tourism object must regard the elements of the existing potential and sustainability. Similarly, the development of Selarong Cave which locates on Selarong Hill Bantul and which has a combination of cultural and natural tourism must be carried out prior to the identification of its potential and feasibility.

The research aims to identify the potential of Selarong cave feasible for a development, and to know the factors affecting the development. The method used is a rationalistic research method by combining a qualitative descriptive, and quantitative research which focuses on the technique of questionnaire, interview, and field observation.

The research results show that: 1) the potential visitors are local tourists dominated by students. The potential of attraction is in a level of fairly potential, and the potential of visual is in an excellent level; 2) conservation measures were taken in the forms of natural conservation for the soil, water, vegetation, Goa Kakung, and Goa Putri, social conservation for the custom and tradition, craft, and art, and spatial conservation for need-based land use to prevent space conflict; 3) the factors affecting Selarong cave development are its category as an object of unique attractiveness and high class visual.; accessibility of excellent road network but low capacity transportation means, visitors from a regency scope limit, people's attitude in a beginning-to-realize-the-benefits level, and the management which is still in maintenance and promotion level; and 4) there is a possibility for further development by perfecting the existing condition.